

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bank adalah lembaga keuangan yang menjual kepercayaan dan dihadapkan pada banyak resiko sehingga bank harus mengelolanya dengan baik dan prudential serta dituntut untuk transparan dalam penyampaian laporan keuangannya. Untuk menjaga hal tersebut maka kemampuan bank untuk memiliki kinerja keuangan dan tata kelola perusahaan yang baik menjadi hal yang penting karena akan menjadi bahan pertimbangan para investor yang ingin menginvestasikan dananya ke bank tersebut yang tercermin melalui nilai perusahaan. Dengan demikian maka praktek tata kelola menjadi sangat penting dengan semakin meningkatnya resiko yang dihadapi bank.

Perusahaan memiliki alat-alat analisis keuangan yang menggambarkan tentang kondisi keuangan perusahaan tersebut melalui kinerja keuangannya, sehingga dapat diketahui sebaik dan seburuk apa kondisi keuangan perusahaan tersebut. Menjaga kinerja keuangan perusahaan dengan sebaik-baiknya merupakan salah satu strategi perusahaan dalam mencapai tujuannya. Bagi perusahaan, meningkatkan kinerja keuangan merupakan suatu keharusan, agar saham perusahaan menarik bagi investor. Biasanya para investor melakukan peninjauan dengan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi.

Dengan adanya rasio ini dapat mempererat hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

Kinerja keuangan dapat ditunjukkan melalui hasil-hasil perhitungan dari proses akuntansi yang sering disebut laporan keuangan. Informasi dari laporan keuangan tersebut mempunyai fungsi selain sebagai sarana informasi juga sebagai alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan dan penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan serta sebagai bahan dalam pertimbangan pengambilan keputusan (Harahap, 2004). Oleh karena itu para investor biasanya menggunakan informasi tersebut sebagai tolak ukur dalam melakukan transaksi jual-beli saham suatu perusahaan.

*Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan bentuk tanggungjawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Semakin banyak bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, *image* perusahaan menjadi meningkat. Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat karena semakin baiknya citra perusahaan, loyalitas konsumen semakin tinggi sehingga dalam waktu lama penjualan perusahaan akan membaik dan profitabilitas perusahaan juga meningkat. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai saham perusahaan akan meningkat.

Saat ini tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines* yaitu: tanggung jawab perusahaan pada aspek sosial, lingkungan, dan

keuangan sehingga setiap perusahaan diwajibkan mengungkapkan informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Rustiarini, 2010).

*Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik akan mendukung keefektifan dan efisiensi dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Prinsip-prinsip yang terkandung dalam GCG (Daniri, 2006 dalam Wuryanti dan Khotimah, 2015) yaitu: keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kewajaran (*fairness*), dan independensi (*independency*). Tata kelola yang baik akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

*Good Corporate Governance* (GCG) yang baik akan meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di lingkungan masyarakat sehingga meningkatkan citra perusahaan di masyarakat. *Stakeholder theory* menyatakan bahwa dalam tata kelola organisasi (korporasi), direksi atau pengelola harus memperhatikan pihak atau kelompok yang lebih luas daripada pemegang saham. Dalam teori ini, perusahaan hadir bukan saja untuk pemegang saham, melainkan untuk semua pemangku kepentingan. Teori ini menegaskan bahwa penting bagi sebuah perusahaan untuk memberikan tanggung jawabnya terhadap lingkungan.

Penggunaan informasi keuangan yang disediakan sebuah perusahaan biasanya analis atau investor akan menghitung rasio-rasio keuangannya. Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Ada

saatnya dividen tersebut tidak dibagikan oleh perusahaan karena perusahaan merasa perlu untuk menginvestasikan kembali laba yang diperolehnya. Besarnya dividen tersebut dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi dan jika dividen dibayarkan kepada pemegang saham kecil maka harga saham perusahaan yang membagikannya tersebut juga rendah. Kemampuan perusahaan dalam membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Jika perusahaan memperoleh laba yang tinggi, maka kemampuan perusahaan akan membayar dividen juga tinggi. Dengan demikian dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis tertarik mengambil judul **“ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Study Kasus Pada Bank yang Terdaftar di BEI Periode 2013 - 2015)”**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (study kasus pada bank yang terdaftar di BEI periode 2013 - 2015) ?

2. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (study kasus pada bank yang terdaftar di BEI periode 2013 - 2015) ?
3. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (study kasus pada bank yang terdaftar di BEI periode 2013 - 2015) ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (study kasus pada bank yang terdaftar di BEI periode 2013 - 2015)
2. Untuk menganalisis *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (study kasus pada bank yang terdaftar di BEI periode 2013 - 2015)
3. Untuk menganalisis *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (study kasus pada bank yang terdaftar di BEI periode 2013 - 2015)

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Bidang Akademisi

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pengetahuan Pengaruh Kinerja Keuangan, *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan.

## 2. Bidang Praktisi

Manfaat praktisi pada penelitian ini ditunjukkan kepada kedua pihak, yaitu :

- a. Pihak Investor: Penelitian ini diharapkan dapat membantu insvestor dalam mengambil keputusan.
- b. Pihak Perusahaan: penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi perusahaan dalam proses pengambilan keputusan, terutama pada aspek nilai perusahaan yang berkaitan dengan Kinerja Keuangan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG).

## E. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam pembahasan skripsi ini terbagi menjadi lima bab yang masing-masing bab berisi hal-hal sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan tentang teori -teori yang dapat digunakan sebagai dasar penelitian. Teori-teori yang dikemukakan disini adalah teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini, beserta kerangka pemikiran dan hipotesis.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang teori yang digunakan dalam pembahasan skripsi yang digunakan secara nalar dan rinci tentang variabel penelitian, definisi operasional, sampel dan teknik pengambilan sampel, sumber data, dan metode analisis data. Seluruh aspek dalam metode penelitian diterangkan secara ringkas sesuai dengan operasionalisasi penelitian.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai gambaran umum responden, deskripsi persepsi (tanggapan) responden, dan analisis data dari hasil penelitian.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya serta saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN